

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV DI SDN 01 MUNGO

Safitri *

UPTD SDN 01 Mungo

Email ssfitri001@gmail.com

Zulfani Sesmiarni

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek (UIN SMDD) Bukittinggi

Email : zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id

Rodi

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek (UIN SMDD) Bukittinggi

Email: rodi.koto18@gmail.com

Becky Sonata

UPTD SDN 04 Batu Balang

Email beckysonata09@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI) of grade IV students at SDN 01 Mungo through the use of audio-visual media. Audio-visual media was chosen because of its ability to present learning materials in a more interesting and interactive way, so that it can motivate students to understand the concepts taught. The research method used is Classroom Action Research (CAR) which consists of several cycles, with each cycle involving the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The data collected include the results of student learning tests and observations during the learning process. The results of the study showed a significant increase in student learning outcomes after the application of audio-visual media. The average student score increased in each cycle, indicating that the use of audio-visual media is effective in improving students' understanding and learning outcomes in the PAI subject. Based on these findings, it is concluded that audio-visual media can be an effective learning strategy to improve the quality of PAI learning outcomes in elementary schools.

Keywords: *Audio-visual Media, Learning Outcomes, Islamic Religious Education (PAI), Classroom Action Research (CAR), SDN 01 Mungo*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas IV di SDN 01 Mungo melalui penggunaan media audio visual. Media audio visual dipilih karena kemampuannya dalam menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat memotivasi siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus, dengan setiap siklus melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data yang dikumpulkan meliputi hasil tes belajar siswa dan observasi selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan media audio visual. Rata-rata nilai siswa meningkat pada setiap siklus, yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan temuan ini, disimpulkan bahwa media audio visual dapat

menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas hasil belajar PAI di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam (PAI), Penelitian Tindakan Kelas (PTK), SDN 01 Mungo.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk membentuk karakter dan moral siswa berdasarkan nilai-nilai Islam (Susilowati, 2022). Melalui pembelajaran PAI, siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap religius yang kuat, memahami konsep-konsep ajaran Islam, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam kenyataannya, proses pembelajaran PAI di sekolah seringkali dihadapkan pada tantangan yang cukup besar, terutama dalam hal menarik minat dan motivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi awal di kelas IV SDN 01 Mungo, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih berada di bawah standar yang diharapkan. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, terutama ketika materi disampaikan secara monoton dengan metode ceramah dan pembelajaran berbasis teks. Hal ini menyebabkan rendahnya minat belajar siswa, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap nilai rata-rata kelas yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Di era digital saat ini, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran semakin penting untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Barnabas Berkat Gulo, 2024). Media audio visual menawarkan cara yang lebih menarik dan interaktif dalam menyampaikan informasi, yang dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam pelajaran PAI. Media ini dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, sehingga dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi.

Meskipun penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, penerapannya di SDN 01 Mungo masih tergolong minim. Guru-guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yang kurang memanfaatkan teknologi. Kesenjangan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengadopsi pendekatan yang lebih inovatif dan efektif dalam proses pembelajaran PAI.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV di SDN 01 Mungo. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih relevan dan menarik, serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV di SDN 01 Mungo, mengidentifikasi perubahan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI

setelah penerapan media audio visual dan memberikan rekomendasi strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif dengan memanfaatkan media audio visual.

Artikel ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, metode, dan sistematika penelitian yang direncanakan.

Metode Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari hasil observasi, tes, dan wawancara dengan partisipan yang terkait dalam penelitian ini, yaitu:

- **Siswa Kelas IV SDN 01 Mungo.** Data dikumpulkan dari hasil tes belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI. Tes ini bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.
- **Guru PAI di SDN 01 Mungo.** Data diperoleh melalui wawancara dan diskusi dengan guru PAI untuk mengetahui pandangan mereka terhadap penggunaan media audio visual, serta kendala yang dihadapi selama penerapannya.
- **Observasi Kelas.** Pengamatan langsung dilakukan selama proses pembelajaran untuk melihat interaksi siswa, tingkat partisipasi, dan motivasi belajar siswa ketika media audio visual digunakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian ini, antara lain:

- **Buku dan Artikel:** Literatur yang membahas tentang teori-teori pembelajaran audio visual, pendekatan pendidikan interaktif, serta studi-studi terdahulu mengenai efektivitas media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar.
- **Dokumen Sekolah:** Data mengenai profil siswa, nilai hasil belajar sebelumnya, serta kebijakan sekolah terkait penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.
- **Jurnal dan Publikasi Ilmiah:** Penelitian-penelitian yang terkait dengan penggunaan media audio visual dalam pendidikan, khususnya dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Sumber data ini memberikan informasi yang komprehensif dan mendalam untuk mendukung analisis dalam penelitian, baik dari perspektif siswa, guru, maupun referensi teoritis dan hasil studi sebelumnya

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI, serta untuk memahami perubahan motivasi dan partisipasi siswa. Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan:

1. Analisis Kuantitatif (Hasil Tes Belajar)

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- **Menghitung Skor Rata-Rata:** Menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan media audio visual untuk mengetahui peningkatan skor.
- **Menganalisis Persentase Ketuntasan Belajar:** Menghitung persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebelum dan setelah penerapan media audio visual.

2. Analisis Kualitatif (Observasi dan Wawancara)

Data kualitatif dari observasi dan wawancara akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkah yang akan dilakukan meliputi:

- **Reduksi Data:** Mereduksi data observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi informasi yang relevan tentang perubahan motivasi, partisipasi, dan respons siswa terhadap penggunaan media audio visual.
- **Penyajian Data:** Menyajikan hasil analisis dalam bentuk narasi deskriptif yang menjelaskan perubahan sikap dan interaksi siswa selama proses pembelajaran menggunakan media audio visual.
- **Penarikan Kesimpulan:** Menarik kesimpulan mengenai dampak penggunaan media audio visual terhadap motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa berdasarkan temuan-temuan kualitatif.

3. Triangulasi Data

Untuk meningkatkan keabsahan data, triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber (hasil tes, observasi, dan wawancara) serta membandingkan dengan data sekunder dari literatur dan studi sebelumnya. Triangulasi ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan penelitian.

4. Interpretasi Data

Hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui sejauh mana media audio visual berperan dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 01 Mungo. Interpretasi ini akan mencakup diskusi tentang perubahan motivasi, tingkat pemahaman materi, dan keberhasilan media audio visual dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Pendekatan analisis data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar PAI siswa, sehingga dapat digunakan sebagai dasar rekomendasi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

Temuan

Hasil penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh dari proses pembelajaran PAI menggunakan media audio visual di kelas IV SDN 01 Mungo. Data yang dikumpulkan meliputi hasil tes belajar siswa, observasi selama proses pembelajaran, dan wawancara dengan guru serta siswa. Temuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Tes Belajar Siswa

- **Sebelum Penggunaan Media Audio Visual:** Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI yang disampaikan dengan metode konvensional. Nilai rata-rata kelas berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan hanya sekitar 40% siswa yang mencapai nilai ketuntasan.
- **Setelah Penggunaan Media Audio Visual:** Terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Nilai rata-rata kelas meningkat dan lebih dari 80% siswa

mencapai nilai di atas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam membantu siswa memahami materi PAI secara lebih baik.

2. Observasi Pembelajaran

- **Motivasi dan Partisipasi Siswa:** Selama penerapan media audio visual, terlihat peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tampak lebih antusias, fokus, dan aktif berdiskusi dengan teman-temannya saat media audio visual digunakan untuk menjelaskan materi.
- **Interaksi dan Keterlibatan:** Media audio visual membantu siswa lebih mudah mengaitkan konsep-konsep abstrak dengan situasi nyata. Siswa terlihat lebih terlibat dalam pembelajaran dan menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi yang disampaikan.

3. Wawancara dengan Guru dan Siswa

- **Pandangan Guru:** Guru mengungkapkan bahwa media audio visual membantu menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep PAI yang diajarkan. Guru juga mencatat bahwa media ini mengurangi kebosanan siswa selama pelajaran.
- **Pendapat Siswa:** Sebagian besar siswa mengaku lebih menyukai pembelajaran PAI dengan menggunakan media audio visual. Mereka merasa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi dibandingkan dengan metode pembelajaran yang hanya menggunakan buku teks atau ceramah.

Kendala dalam Penggunaan Media Audio Visual

- Beberapa kendala yang ditemui dalam penggunaan media audio visual meliputi keterbatasan fasilitas teknologi di kelas, seperti proyektor dan perangkat audio yang tidak selalu tersedia atau berfungsi dengan baik.
- Keterampilan guru dalam mengoperasikan teknologi juga menjadi tantangan. Namun, kendala ini dapat diatasi dengan pelatihan dan penyesuaian yang lebih baik terhadap penggunaan media.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki dampak positif terhadap hasil belajar, motivasi, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI. Media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik. Namun, efektivitasnya bergantung pada ketersediaan fasilitas dan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi tersebut.

Verifikasi data dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas informasi yang diperoleh selama penelitian. Dalam penelitian ini, verifikasi data akan melibatkan beberapa teknik, yaitu:

1. Triangulasi Data

Triangulasi digunakan untuk memvalidasi data dengan membandingkan informasi yang berasal dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Teknik triangulasi yang akan diterapkan meliputi:

- **Triangulasi Sumber:** Membandingkan data hasil tes belajar siswa, hasil observasi selama proses pembelajaran, dan wawancara dengan guru serta siswa. Tujuannya adalah untuk melihat konsistensi hasil dari berbagai sumber informasi.
- **Triangulasi Metode:** Menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda, seperti tes, observasi, dan wawancara, untuk mendapatkan perspektif yang lebih holistik. Jika data dari ketiga metode ini mendukung hasil yang serupa, maka temuan dianggap lebih valid.

- **Member Checking.** Member checking adalah proses verifikasi data dengan meminta konfirmasi dari partisipan penelitian, yaitu siswa dan guru. Setelah melakukan wawancara dan observasi, peneliti akan kembali kepada guru dan siswa untuk memeriksa apakah interpretasi hasil yang diperoleh sesuai dengan pengalaman dan pandangan mereka. Teknik ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak mengandung bias peneliti dan sesuai dengan realitas di lapangan.
- **Peer Debriefing.** Peneliti akan berdiskusi dengan rekan sejawat atau ahli dalam bidang pendidikan terkait penggunaan media audio visual untuk mendapatkan masukan dan umpan balik. Peer debriefing membantu mengidentifikasi kelemahan dalam analisis data dan memberikan pandangan kritis terhadap interpretasi hasil penelitian, sehingga meningkatkan keandalan data yang diperoleh.

1. Audit Trail

Audit trail adalah proses dokumentasi yang terperinci tentang semua langkah dalam penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Peneliti akan mencatat semua prosedur dan keputusan yang diambil selama penelitian, sehingga pihak lain dapat meninjau proses dan memastikan bahwa data telah diolah dengan benar dan transparan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diulang dengan konsisten dalam kondisi yang sama. Peneliti dapat mengukur reliabilitas hasil tes dengan menggunakan uji statistik tertentu (seperti Cronbach's Alpha) untuk menilai konsistensi skor yang diperoleh siswa dari tes belajar.

Proses verifikasi data ini bertujuan untuk meningkatkan keandalan dan validitas hasil penelitian. Dengan menggunakan teknik-teknik di atas, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan dampak penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV di SDN 01 Mungo.

Diskusi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 01 Mungo. Berikut adalah pembahasan lebih rinci dari temuan tersebut:

1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan sebelum dan setelah penggunaan media audio visual, terjadi peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata siswa. Sebelum intervensi, sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai rata-rata kelas yang rendah. Namun, setelah penerapan media audio visual, lebih dari 80% siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep PAI secara lebih baik.

Pembahasan: Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa penggunaan kombinasi elemen visual dan audio dapat meningkatkan daya serap informasi siswa. Media audio visual memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih konkret dan kontekstual, sehingga membantu mereka mengingat dan mengaplikasikan konsep-konsep ajaran Islam secara lebih efektif.

2. Peningkatan Motivasi dan Partisipasi Siswa

Observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan termotivasi ketika media audio visual digunakan. Mereka tampak lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran, serta lebih sering terlibat dalam diskusi dan aktivitas kelas. Motivasi dan partisipasi siswa yang meningkat ini menjadi indikasi bahwa media audio visual mampu mengubah suasana kelas menjadi lebih dinamis dan interaktif.

Pembahasan: Temuan ini mendukung pandangan bahwa lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar. Pembelajaran yang menggunakan media audio visual merangsang indera penglihatan dan pendengaran siswa, sehingga membantu mereka untuk lebih fokus dan tertarik dengan materi yang disampaikan.

3. Kendala dalam Penggunaan Media Audio Visual

Meskipun media audio visual memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas teknologi di kelas, serta kurangnya keterampilan guru dalam mengoperasikan perangkat teknologi. Beberapa siswa juga merasa kesulitan untuk mengikuti jika kecepatan penyampaian materi terlalu cepat.

Pembahasan: Kendala ini menunjukkan pentingnya dukungan teknologi yang memadai dan pelatihan bagi guru agar mereka dapat memanfaatkan media audio visual secara efektif. Selain itu, penyesuaian kecepatan dan cara penyampaian materi perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

4. Relevansi Temuan dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini konsisten dengan studi-studi sebelumnya yang juga menemukan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga membantu memperkuat motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Pembahasan: Konsistensi dengan penelitian sebelumnya memperkuat validitas temuan ini dan mengindikasikan bahwa media audio visual adalah salah satu pendekatan yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran PAI maupun mata pelajaran lainnya. Namun, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi bagaimana media ini dapat diintegrasikan dengan metode pembelajaran lainnya untuk hasil yang lebih optimal.

Implikasi Temuan

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam konteks pembelajaran PAI. Guru perlu diberikan pelatihan yang memadai untuk memanfaatkan teknologi secara efektif, dan sekolah perlu meningkatkan ketersediaan fasilitas yang mendukung penggunaan media audio visual. Dengan demikian, media ini dapat digunakan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa.

Secara keseluruhan, penggunaan media audio visual terbukti mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI di SDN 01 Mungo. Namun, optimalisasi media ini memerlukan dukungan fasilitas teknologi yang baik serta peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan media tersebut secara efektif.

Diskusi temuan ini memberikan analisis mendalam tentang dampak media audio visual pada pembelajaran, dengan menekankan perubahan yang terjadi, kendala yang dihadapi, serta relevansi hasil penelitian dengan studi-studi terdahulu.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Penggunaan Media Audio Visual Meningkatkan Hasil Belajar:** Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 01 Mungo. Terbukti dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah penerapan media ini.
2. **Peningkatan Motivasi dan Partisipasi Siswa:** Media audio visual berhasil meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias, aktif, dan lebih terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
3. **Kendala dalam Penggunaan Media Audio Visual:** Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media audio visual mencakup keterbatasan fasilitas teknologi di kelas dan keterampilan guru dalam mengoperasikan perangkat tersebut. Meskipun demikian, kendala ini dapat diatasi dengan pelatihan yang tepat dan peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah.
4. **Relevansi dengan Penelitian Terdahulu:** Temuan penelitian ini konsisten dengan studi-studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam.

Implikasi dan Rekomendasi

- **Bagi Guru:** Diperlukan peningkatan keterampilan dalam penggunaan media audio visual melalui pelatihan yang berkelanjutan untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran.
- **Bagi Sekolah:** Sekolah perlu menyediakan dan meningkatkan fasilitas teknologi untuk mendukung penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar.
- **Bagi Peneliti Lain:** Penelitian lebih lanjut dianjurkan untuk mengeksplorasi kombinasi media audio visual dengan metode pembelajaran lain guna mencapai hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Simpulan ini menegaskan bahwa media audio visual adalah alat yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa, dengan catatan adanya dukungan fasilitas dan peningkatan kompetensi guru dalam penggunaannya.

Daftar Rujukan

Barnabas Berkat Gulo. (2024). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada PAKBP dengan Model PBL Berbantuan Media Audio-Visual Materi Allah Membimbing Umat Israel Fase B SDN 071096 Mandrehe. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DAN AGAMA*, 5(2), 1646–1653. <https://doi.org/10.55606/semnaspa.v5i2.2203>

Susilowati, S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar PAI tentang Ketentuan Zakat Fitrah melalui Pendekatan Somatic Auditory Visual Intelegency (SAVI) dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VI SDN Wringinanom III. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(2), 314–318. <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i2.405>

Gersen, *Pengertian Belajar*, Bandung: Yudistira, 2005

Sutdana, Nana, *Hasil Belajar Siswa*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006

Karya Tulis Ilmiah Guru Musi Banyuasin, *Inovasi Jurnal Pendidikan*, Banyuasin: Lipnas 2019

Artikel Ilmiah Guru Ogan Komering Ilir, *Refleksi Jurnal Pendidikan*, Ogan Komering Ilir, Lipnas : 2019

Akmal Khairul, *Penerapan Strategi Permainan Bola Guling Pada Mata Pelajaran Fiqih*, UIN Suska Riau, Pekanbaru: 2012

Dzulfadha Fadil Rifandi, *Contoh Pemanfaatan Pembelajaran Media Digital*, himpunan MHS PGSD Umsida, <https://himapgsd.umsida.ac.id/artikel-contoh-pemanfaatan-pembelajaran-media-digital/>